

KEDUDUKAN PENYAIR-PENYAIR PADA MASA PEMERINTAHAN AMAWIYAH

Bahwasanya daulah Amawiyah sejak mulai berdiri sampai perkembangannya, baik diperintah oleh khalifah Marwan atau yang lainnya itu selalu mengalami hambatan atau tantangan dan bahkan mengalami banyak kritikan dari masyarakat, khususnya para penyair yang berada dan menetap di Pemerintahan itu.

Adapun para penyair yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan tersebut seperti apa yang tertuang dalam pembahasan ini misalnya Akhthol, Farozdaq dan Jarir. Dan penyair-penyair ini dikalangan pemerintahan maupun para penyair lainnya terkenal dengan sebutan “Jago-jago Penyair Pemerintahan Amawiyah”.

Di samping itu tiga penyair ini mempunyai peranan penting dan besar sekali bagi perkembangan dan perbaikan pemerintahan Amawiyah. Begitu juga penyair-penyair ini banyak memberikan aspirasi kepada daulah Amawiyah melalui syair-syairnya yang berbau kritik misalnya saja syair politik, syair kemasyarakatan dan syair yang berbau sastra.

Dan melalui tiga unsur tersebut para penyair banyak menyalurkan aspirasinya terhadap pemerintahan dan pimpinan-pimpinannya. Hal ini mereka lakukan dengan tujuan agar pemerintahan/pimpinannya menjadi lebih baik dan lebih mengerti tentang keadaan kemasyarakatan dan perkembangan pemerintahan yang dipimpinnya.